

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan perekonomian yang modern, dunia perbankan memegang peranan begitu penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dapat dirasakan bahwa aktivitas yang dijalankan masyarakat sebenarnya selalu berhubungan dengan bank. Oleh karena itu, organisasi-organisasi bank selalu diikuti sertakan dalam menentukan kebijakan di bidang moneter, pengawasan devisa, pencatatan efek-efek, dan lain-lain. Hal ini antara lain disebabkan karena usaha pokok bank, menurut Hasibuan (2005) usaha pokok bank didasarkan atas empat hal pokok, yaitu :

1. *Denomination Divisibility*

Artinya bank menghimpun dana dari SSU (*Surplus Spending Unit*) yang masing-masing nilainya relatif kecil, tetapi secara keseluruhan jumlahnya akan semakin lebih besar. Dengan demikian, bank dapat memenuhi permintaan DSU (*Defisit Spending Unit*) yang membutuhkan dana tersebut dalam bentuk kredit.

2. *Maturity Flexibility*

Artinya bank dalam menghimpun dana menyelenggarakan bentuk-bentuk simpanan yang bervariasi jangka waktu dan penarikannya, seperti rekening giro, rekening koran, deposito berjangka, sertifikat deposito, buku tabungan, dan sebagainya. Penarikan simpanan yang dilakukan SSU juga bervariasi sehingga ada dana yang mengendap. Dana yang mengendap

inilah yang dipinjam oleh DSU dari bank yang bersangkutan. Pembayaran kredit kepada DSU harus didasarkan atas yuridis dan ekonomis.

3. *Liquidity Transformation*

Artinya dana yang disimpan oleh para penabung SSU kepada bank umumnya bersifat liquid. Karena itu, SSU dapat dengan mudah mencairkannya sesuai dengan bentuk tabungannya. Untuk menjaga likuiditas, bank diharuskan menjaga dan mengendalikan posisi likuiditas / giro wajib minimumnya. Giro wajib minimum ini ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan memperhitungkan jumlah uang beredar (JUB) agar seimbang dengan volume perdagangan (Rumus *Irving Fisher*, yaitu $MV=PT$). Dengan seimbang JUB, diharapkan nilai tukar uang relatif stabil.

4. *Risk Diversification*

Artinya bank dalam menyalurkan kredit kepada banyak pihak atau debitur dan sektor-sektor ekonomi yang beraneka macam, sehingga risiko yang dihadapi bank dengan cara menyebarkan kredit semakin kecil.

Dari empat hal pokok tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwasanya usaha bank selain dari menghimpun dana dari SSU (*Surplus Spending Unit*) bank juga menyalurkan kredit kepada DSU (*Defisit Spending Unit*), yang mana kredit yang diberikan oleh bank mempunyai pengaruh yang sangat luas dalam segala bidang kehidupan, khususnya di bidang ekonomi.

Dalam mewujudkan pembangunan nasional dan perkembangan ekonomi sering kali menghadapi beberapa masalah, masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat yaitu keterbatasan biaya yang menyangkut biaya pendidikan, biaya

kesehatan, biaya untuk renovasi rumah, biaya untuk modal usaha ataupun pembiayaan konsumtif lainnya. Begitu banyaknya kendala yang di hadapi oleh masyarakat, oleh karena itu pemerintah mengambil langkah dengan memberikan pinjaman kepada masyarakat melalui jasa perbankan. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito, selain itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjamkan uang atau pemberian kredit bagi masyarakat yang membutuhkan. Salah satu bentuk kredit yang disalurkan oleh bank yaitu kredit konsumtif, yang terdiri dari kredit cicilan uang (KCU), kredit pemilikan rumah (KPR), dan terakhir kredit jaminan deposito (KJD). Dari kredit yang disalurkan ini, bank berharap akan mendapatkan pendapatan.

Sehubungan dengan permasalahan yang diuraikan di atas penulis tertarik untuk mengetahui dan memperdalam pengetahuan mengenai masalah perkreditan, terutama tentang tingkat perkembangan kredit konsumtif, dan bagaimana cara pengawasan dan pembinaan terhadap kredit ini, agar nantinya bank terhindar dari penyimpangan-penyimpangan dalam penggunaan kredit yang telah disetujui, ataupun kemacetan-kemacetan dalam pembayaran angsuran yang menimbulkan kerugian bagi pihak bank. Untuk itu penulis memberi judul penelitian ini **“Analisa Tingkat Perkembangan Kredit Konsumtif Pada PT Bank Nagari (Persero) Tbk. Cabang Pembantu Simpang Haru”**

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang masalah di atas mendasari rumusan masalah dalam penulisan ini, yang dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan kredit konsumtif pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru?
2. Bagaimana upaya pengawasan dan pembinaan terhadap kredit konsumtif pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan mengenai kredit konsumtif pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru
2. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan dan pembinaan terhadap kredit konsumtif pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru

1.4 Manfaat Penulisan

Penulisan ini memberikan manfaat yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak-pihak sebagai berikut :

1. Untuk Penulis, sebagai pengalaman yang sangat berharga dan menambah pengetahuan serta wawasan dan dapat menerapkan secara langsung teori yang diperoleh dibangku kuliah selama ini dengan praktik yang sebenarnya di perusahaan
2. Untuk Perusahaan, hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan, bila perlu dijadikan wacana pemikiran untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang.
3. Untuk Pembaca, penulisan ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan acuan serta bacaan untuk penulisan-penulisan berikutnya.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan magang ini, penulis memilih PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru.

Kegiatan magang ini dilakukan selama 40 (empat puluh hari) kerja yang dimulai dari tanggal 04 Januari 2016 sampai tanggal 29 Februari 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan lebih jelas dan sistematis, maka laporan akhir ini disusun dalam lima bab yang mana setiap bab terdiri dari sub bab.

Adapun susunan sistematika penulisan selengkapnya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, tempat dan waktu magang dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori penelitian yang berisikan tentang, pengertian bank, fungsi bank, jenis bank, pengertian kredit, unsur-unsur kredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis-jenis kredit, analisis pemberian kredit.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menjelaskan tentang gambaran umum dan ruang lingkup mengenai PT. Bank Nagari Sumatera Barat dan menjelaskan tujuan serta visi dan misinya, lalu menerangkan tentang struktur organisasi Bank Nagari. Kemudian membahas tentang sejarah

singkat Bank Nagari Simpang Haru beserta struktur organisasi dan ruang lingkup kegiatan usahanya.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang bagaimana tingkat perkembangan kredit konsumtif pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru dan cara pengelolaan dan pengawasan terhadap kredit tersebut.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi saran dan kesimpulan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

